



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Mananggok Gamak

Menangkap Gamak

Penulis

Umma Mawaddah

Ilustrator

Nurul Afifah Lubis



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Mananggok Gamak

Menangkap Gamak

Penulis : Umma Mawaddah

Ilustrator: Nurul Afifah Lubis



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Melayu dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mananggok Gamak

Menangkap Gamak

Dalam Bahasa (Daerah) Melayu dan Bahasa Indonesia

Penulis : Umma Mawaddah

Ilustrator : Nurul Afifah Lubis

Penelaah : Prayogo

Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto

Penyelia : Nofi Kristanto

Penyelaras Akhir : Yolferi

Penerjemah : Umma Mawaddah

Penyunting : Imran

Produksi : Sri Asrianti
 Intan Zhorifah

Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-273-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Tahukah kalian apa itu gamak?

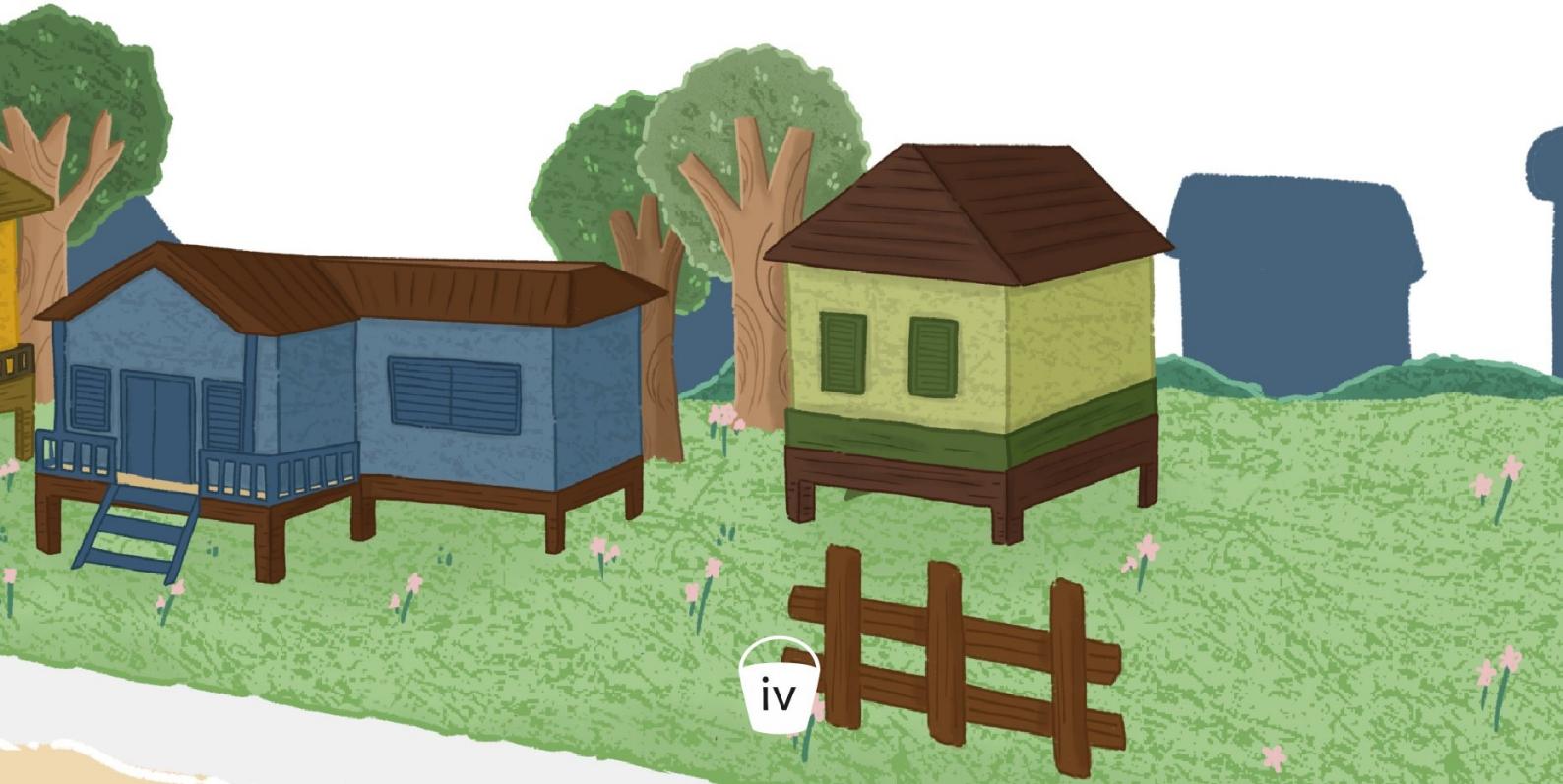
Gamak adalah jenis ikan yang hidup di aliran sungai Negeri Lama, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Bentuknya kecil dan rasanya enak. Kamu bisa mengolah ikan gamak menjadi makanan yang lezat seperti pepes, sup, dan campuran bakwan.

Apakah Adik-Adik tahu bagaimana cara mengambil ikan gamak yang berada di Sungai?

Nah, dalam buku cerita ini, ada seorang anak bernama Wawa. Ia akan menceritakan pengalamannya ketika ikut kakeknya menangguk gamak. Bagaimana kira-kira prosesnya, ya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024
Umma Mawaddah



Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Sekapur Sirih iv

Daftar Isi v

Mananggok Gamak/Menangkap Gamak 1

Biodata Penulis 26

Membaca itu asyik!



*Musim pasang tiba.
Wawa ondak ikut atok mancari gamak.*

*Musim pasang tiba.
Wawa mau ikut kakek mencari gamak.*



*Wawa mangambek parlongkapan untuk mananggok gamak.
Dia mangambek timba dan tanggok.*

*Wawa mengambil perlengkapan untuk menangkap gamak.
Dia mengambil timba dan tangguk.*



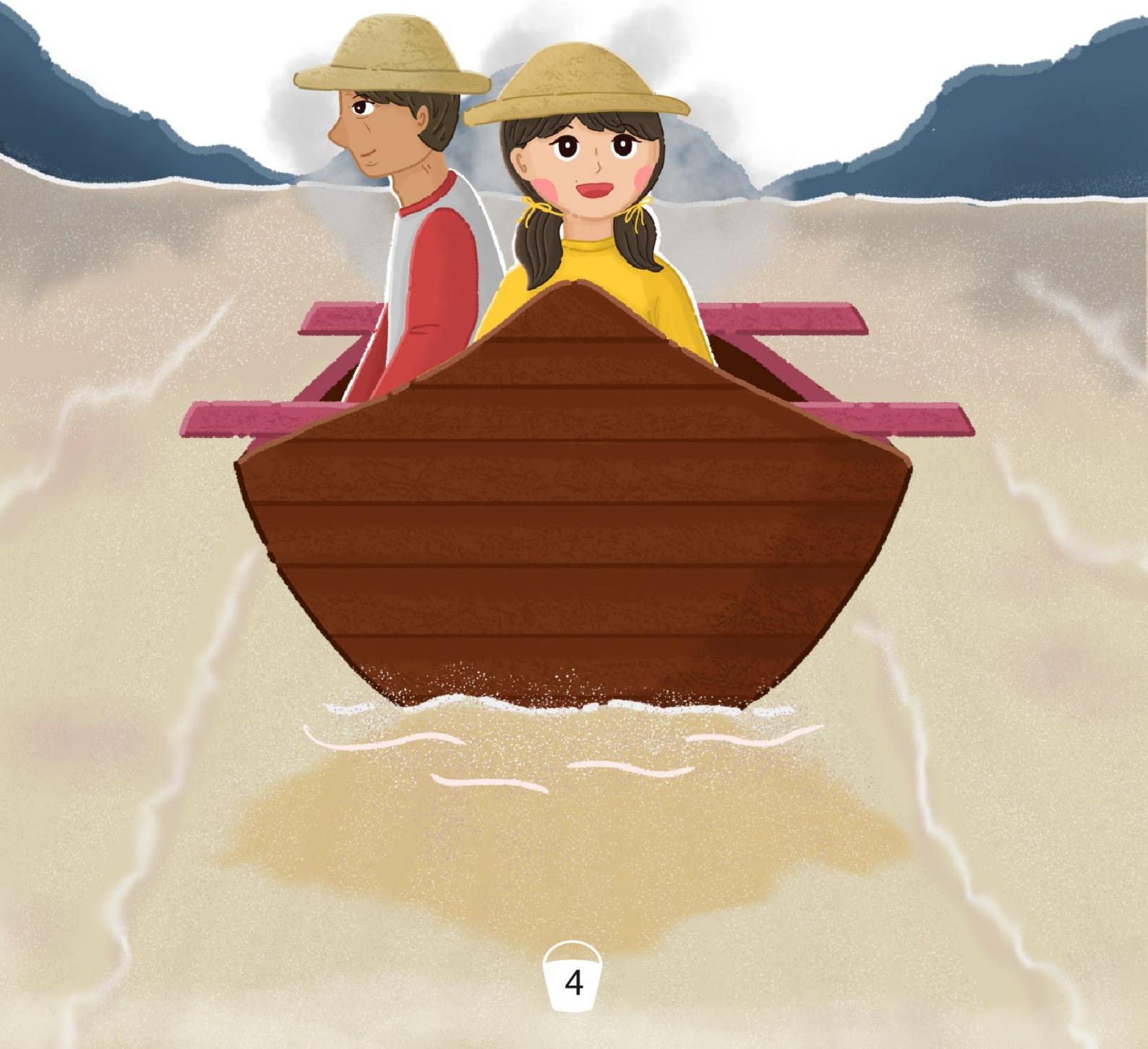
Wawa malangkah ka sampan.

Wawa naik ke perahu.



*Wawa duduk di haluan sampan.
Mosin sampan baputar.
Sampan maluncur ka tompat saborang sunge.*

*Wawa duduk di ujung perahu.
Mesin perahu berputar.
Perahu menuju ke arah seberang sungai.*



Wawa manengok banyak orang mananggok gamak.

Wawa melihat banyak orang menangkap gamak.



*Mosin sampan dibarhontikan.
Atok langsung mananggok gamak.
Manurunkan tangguk jaring ka sunge.*

*Mesin perahu dimatikan.
Kakek mulai menangkap gamak.
Menurunkan tangguk jaring ke sungai.*



*Tangguk atok ponuh dongan gamak.
Atok memasokkan gamak ka dalam timba.*

*Tangguk kakek sudah penuh gamak.
Kakek meletakkan gamak ke dalam timba.*



Sodangkan Wawa togak di haluan sampan.

Sedangkan Wawa berdiri di ujung sampan.



Wawa pun beguyang-guyang ka kanan, ka kiri.

Wawa pun bergoyang-goyang ke kanan dan ke kiri.



Atok mangingatkan Wawa agar bahati-hati.

Kakek mengingatkan Wawa agar berhati-hati.



*Wawa ondak mananggok gamak saporti atok.
Badan Wawa mangarah ka dopan.*

Wawa ingin menangkap gamak seperti kakek.
Badan Wawa condong ke depan.



Wawa indak sadar.

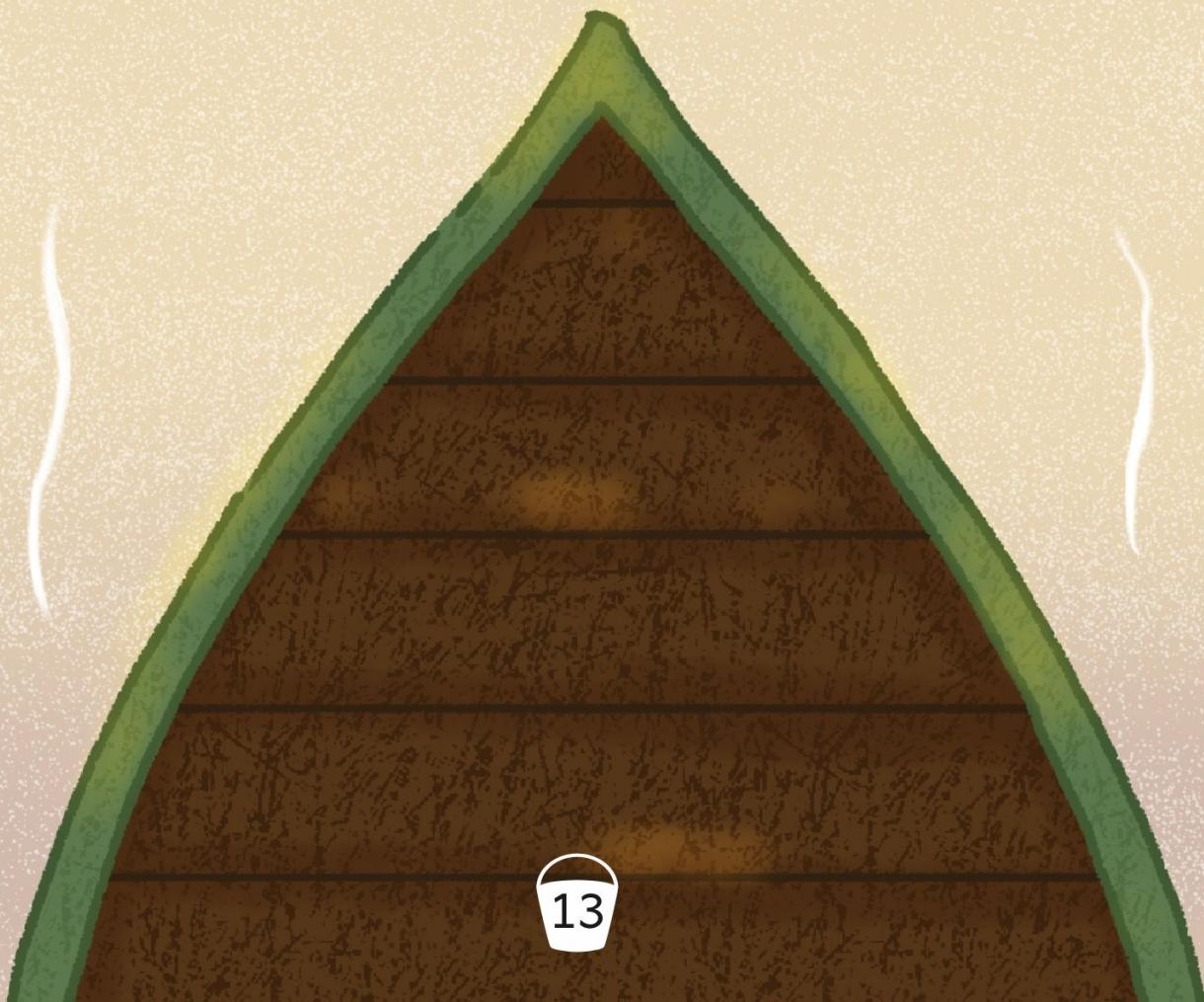
Badan Wawa mambuat sampan bagoyang.

Wawa tidak sadar.

Tubuh Wawa membuat perahu bergoyang.

*Sampan yang lain lewat,
ombak pun lobih koncang.*

Perahu yang lain pun melintas,
membuat ombak lebih kuat.



*Wush... Wush....
Indak lama, tibalah kajadian.*

Wush... Wush....
Tidak lama, terjadilah.



Wawa tapaleset. Lalu tajobur ka arah sunge.

Wawa terpeleset dan jatuh ke dalam sungai.



Wawa manjorit maminta tolong.

Wawa berteriak meminta tolong.



Wawa manengok atok mangulurkan tangannya.

Wawa melihat kakek mengulurkan tangan.



Wawa naek ka sampan di bantu atok.

Wawa naik ke perahu dibantu oleh kakek.



*Wawa tabatok dan manggigel.
Wawa masih ondak mananggok gamak.
Wawa ondak mancoba lai.*

*Wawa terbatuk dan kedinginan.
Wawa masih ingin menangkap gamak.
Wawa ingin mencoba lagi.*



Wawa manurunkan tangok lai ka sunge.

Wawa menurunkan tangguk lagi ke sungai.



*Tangguk Wawa tarasa borat.
Wawa copat mengangkatnya.*

*Tangguk Wawa terasa berat.
Wawa segera mengangkatnya.*



*Pas ondak dimasokkan ka timba.
Tangguk Wawa ternyata kuyak.
Gamak lopas dan poi dari sampan Wawa.*

Ketika mau dimasukkan ke timba.
Tangguk Wawa ternyata bolong.
Gamak lepas dan menjauh dari perahu Wawa.



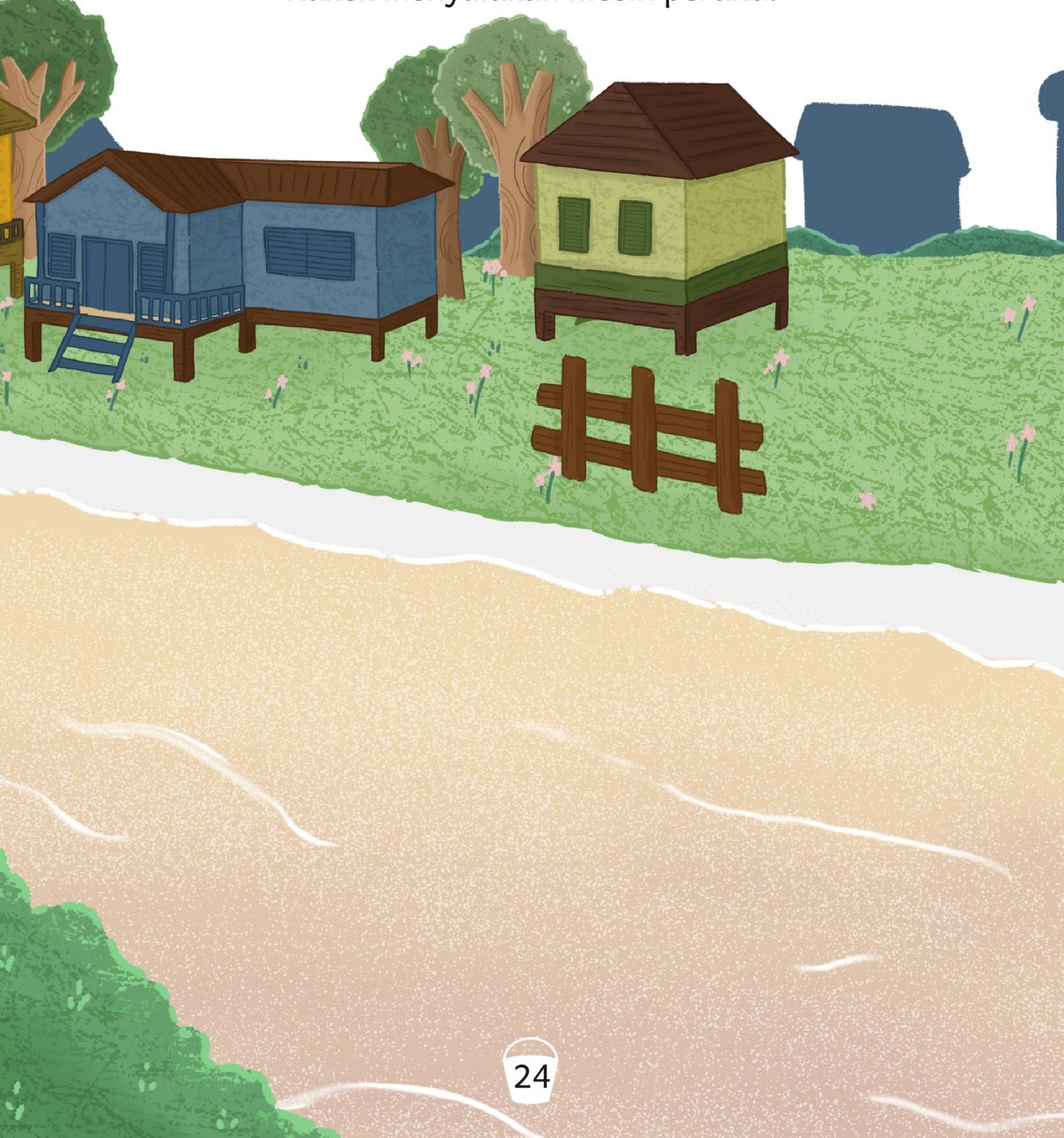
Wawa gagal mananggok gamak lai.

Wawa gagal menangkap gamak lagi.



*Hari sudah ondak potang.
Atok mangajak Wawa pulang.
Atok menghidupkan mosin sampan.*

*Hari sudah mulai petang.
Kakek mengajak Wawa pulang.
Kakek menyalakan mesin perahu.*



*Atok bajanji esok mangajak Wawa lai.
Sampai Wawa berhasil mananggok gamak sandiri.*

Kakek berjanji besok akan mengajak Wawa lagi.
Sampai Wawa berhasil menangkap gamak sendiri.



Profil Penulis



Penulis bernama lengkap **Umma Mawaddah**, Lahir 17 September 2001. Ia merupakan alumni Universitas Negeri Medan jurusan PG-PAUD, sekarang telah mengajar di TK Negeri Pembina Rantauprapat dan Brain Academy Ruang Guru Rantauprapat. Mengawali kegiatan menulis sejak di bangku perkuliahan dengan menerbitkan beberapa jurnal kolaborasi bersama dosen. Semua yang dilakukan penulis berkat dukungan ayah, ibu, abang, dan adik tercinta.

Ini adalah buku pertama yang diterbitkan oleh penulis sesuai dengan impian dan ketertarikannya pada dunia anak. Semoga penulis bisa menerbitkan buku-buku cerita yang lebih keren lagi.

Akun Medsos:
FB: Umma Mawaddah
IG: @umma_mwddh

Profil Ilustrator



Nurul Afifah Lubis - Biasanya disapa dengan nama pena Ifa Lubis, lahir pada tanggal 21 Januari 2002 di kota Binjai. Berlatar belakang pendidikan S1 Desain Komunikasi Visual. Saat ini bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator lepas.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memehami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-273-2 (PDF)

9 786235 042732